



PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENYELENGGARAAN KEBERSIHAN DAN KEINDAHAN LINGKUNGAN DI KECAMATAN BABIRIK

(Studi Kasus Desa Pajukungan Hulu dan Desa Sungai Durait Tengah)

Nor Asiah¹, Munawarah², Nida Urahmah³

Program Studi Administrasi Publik

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

e-mail: acha202112003@gmail.com

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara keempat terpadat didunia dengan kepadatan penduduk tersebut dapat mempengaruhi kebersihan dan keindahan lingkungan yang disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya sampah dan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data berdasarkan *Purposive Sampling* berjumlah 12 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Kebersihan dan Keindahan Lingkungan Di Kecamatan Babirik (Desa Pajukungan Hulu dan Desa Sungai Durait Tengah) kurang optimal, dilihat dari indikator yang Pertama, Pengambilan Keputusan yang dimana masih ada masyarakat yang tidak ikut serta berhadir dalam rapat penyelenggaraan kebersihan dan keindahan lingkungan. Kedua, Pelaksanaan yang dimana masih ada beberapa masyarakat yang tidak ikut serta dalam kegiatan penyelenggaraan tersebut. Ketiga, Pengambilan Manfaat masih ada masyarakat yang tidak merasakan manfaat dari program penyelenggan. Keempat, Evaluasi uang dimana masih ada masyarakat yang tidak memberikan saran ataupun kritikan mengenai program yang telah diselenggarakan. Faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat adalah pekerjaan yang dimana masyarakat lebih memilih bekerja dari pada ikut berpartisipasi pada program yang diselenggarakan. Disarankan kepada masyarakat agar menjaga dan memelihara program yang telah diselenggarakan serta ikut berpartisipasi dalam kegiatan penyelenggarakan. Kepada Desa diharapkan menyamarakkan program yang selenggarakan.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Kebersihan dan Keindahan Lingkungan, Babirik

ABSTRACT

Indonesian is the fourth most populous country in the world with population density which can affect the cleanliness and beauty of the environment caused by several factors, one of which is waste and a lack of public awareness of the importance of maintaining the cleanliness and beauty of the environment. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation. The data source was based on Purposive Sampling, totaling 12 people. The results of the research showed that community participation in maintaining environmental cleanliness and hygiene in Babirik District (Pajukungan Hulu Village and Sungai Durait Tengah Village) was less than optimal, as seen from the perspective. The first indicator is decision making, where there are still people who do not participate in meetings to organize environmental cleanliness and beauty. Second, the implementation was secured, but there were still a number of people who did not participate in the implementation activities. Third, Taking Benefits, there are still people who do not feel the benefits of the implementation program. Fourth, Evaluation of money where there are still people who do not provide suggestions or comments regarding programs that have been held. Factors that influence community participation are jobs where people prefer to work rather than participate in programs that have been held. It is recommended for the community to look after and maintain programs that have been held and It is hoped that participating in organizing activities for the Village will broaden the program being held.

Keywords: Community Participation, Cleanliness and Hygiene, Babirik

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk mencapai 278 juta jiwa pada awal tahun 2024, dan merupakan penduduk terbanyak keempat didunia. Dengan kepadatan penduduk di Indonesia dapat mempengaruhi penyelenggaraan kebersihan dan keindahan lingkungan yang disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya sampah dan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan. Perilaku manusia yang buruk ditambah dengan kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan dapat menjadi awal dari permasalahan lainnya, seperti penyebaran penyakit dan bencana alam dapat disebabkan oleh sampah.

Kepadatan penduduk sedikit banyak mempengaruhi keadaan lingkungan yang dimana kerusakan lingkungan akan lebih berpotensi pada wilayah dengan banyak penduduk. Semakin banyak penduduk maka aktivitas kegiatannya akan lebih besar. Kegiatan manusia dalam jumlah besar dapat memberikan tekanan kepada lingkungan yang pada akhirnya menyebabkan permasalahan dalam kebersihan dan keindahan lingkungan hidup. Penyebab rusaknya lingkungan sering terjadi diakibatkan oleh sampah dan kurangnya kesadaran masyarakat menjadi salah satu isu dalam rangka pembangunan di daerah karena hal tersebut merupakan suatu permasalahan serius yang kemudian menjadi beban di berbagai kabupaten atau kota yang ada di Indonesia. Rusaknya lingkungan sekitar disebabkan oleh aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari seperti limbah rumah tangga, limbah pabrik dan yang paling umum disebabkan oleh sampah yang dibuang sembarangan. Lingkungan yang tidak terawat dapat menyebabkan ketidakseimbangan lingkungan hidup, ketidakseimbangan lingkungan hidup umumnya disebabkan oleh sisa makanan, sampah plastik ataupun limbah pabrik dan lain-lain.

Dalam mengatasi permasalahan tentang kebersihan dan keindahan lingkungan, pemerintah daerah mengeluarkan kebijakan berupa Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara (PERDA) Nomor 7 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kebersihan dan Keindahan Lingkungan. Disusunnya peraturan ini sebagai pedoman perencanaan pengelolaan kebersihan dan keindahan lingkungan yang diharapkan dapat membawa perubahan mendasar dalam tata kelola kebersihan dan keindahan lingkungan. Dalam Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 7 Tahun 2016 Pasal Tiga (3) penyelenggaraan kebersihan lingkungan dilaksanakan melalui koordinasi RT dan RW, meliputi kegiatan pewadahan, pemilihan, penyapuan, dan pengumpulan, serta pemindahan sampah dari lingkungan ke TPS. Dalam Pasal Sebelas (11) keindahan lingkungan yang nyaman, estetik dan proporsional meliputi ruang terbuka hijau, penataan dan pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau (RTH), dan elemen estetika kota dan keseimbangan pembangunan. (Hulu and Utara, 2016)

Kecamatan Babirik terdiri dari 23 Desa dengan jumlah keseluruhan penduduk sebanyak 19.402 jiwa. Desa Pajukungan Hulu dengan jumlah penduduk 978 jiwa dan Sungai Durait Tengah dengan jumlah penduduk sebanyak 2.464 jiwa, dengan banyaknya jumlah penduduk tersebut maka diharapkan adanya partisipasi masyarakat dalam menjaga serta mengelola kebersihan dan keindahan lingkungan. Masih adanya pembuangan sampah kealiran sungai sehingga semakin berdampak buruk bagi kebersihan dan keindahan lingkungan yang dimana hal tersebut dapat mencemari perairan dan dapat menimbulkan bau tidak sedap bahkan dapat menimbulkan penyakit bagi masyarakat sekitar.

Dampak yang di dapat apabila tidak menjaga dan memelihara kebersihan dan keindahan lingkungan antara lain; lingkungan yang tidak bersih dapat menjadi tempat berkembangbiaknya penyakit dan bakteri berbahaya seperti meningkatnya risiko penyakit diare, infeksi saluran

pernapasan, dan penyakit kulit, lingkungan yang kotor dan tidak indah dapat mengurangi kualitas hidup masyarakat sekitar baik secara fisik maupun mental, dengan menurunnya kenyamanan lingkungan tempat tinggal masyarakat. Adapun dampak positif yang didapat apabila masyarakat menjaga serta memelihara kebersihan dan keindahan lingkungan antara lain; Lingkungan yang bersih dapat mengurangi risiko terkena penyakit yang disebabkan oleh bakteri, lingkungan yang bersih dan indah dapat menciptakan suasana yang nyaman untuk ditinggali, dengan menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan dapat meningkatkan potensi untuk menjadi tujuan wisata yang menarik minat masyarakat.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan peneliti mendapati Desa Sungai Durait Tengan dan Desa Pajukungan Hulu belum maksimal dalam pelaksanaan kebijakan dan strategi dalam Penyelenggaraan Kebersihan dan Keindahan Lingkungan, dimana terdapat fenomena masalah yang peneliti dapat yaitu:

1. Di Desa Pajukungan Hulu tidak adanya sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah kepada masyarakat dan di Desa Sungai Durait Tengah kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah.
2. Di Desa Pajukungan Hulu kurangnya partisipasi masyarakat dalam menjaga dan memelihara lingkungan sekitar, sedangkan Desa Sungai Durait Tengah kurangnya dana dari pemerintah dalam upaya menjaga dan memelihara lingkungan sekitar.
3. Di Desa pajukungan Hulu masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan serta pola konsumsi masyarakat belum berwawasan lingkungan, dan di Desa Sungai Durait Tengah masih adanya penumpukkan sampah di sekitar jalan raya sehingga mempengaruhi kebersihan dan keindahan lingkungan sekitar.

METODE

Penelitian ini membahas terkait Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Kebersihan dan Keindahan Lingkungan di Kecamatan Babirik (Desa Pajukungan Hulu dan Desa Sungai Durait Tengah). Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Kebersihan dan Keindahan Lingkungan di Kecamatan Babirik (Desa Pajukungan Hulu dan Desa Sungai Durait Tengah). Masalah yang akan diteliti adalah bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Kebersihan dan Keindahan Lingkungan di Kecamatan Babirik (Desa Pajukungan Hulu dan Desa Sungai Durait Tengah). Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif kualitatif yang dapat diartikan sebagai sebuah penelitian yang dilakukan untuk melukiskan variabel demi variabel, satu demi satu, dengan mengumpulkan data secara univarian.

Penelitian ini dilakukan di Desa Pajukungan Hulu dan Desa Sungai Durait Tengah, Kecamatan Babirik, Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan objek yang dijadikan sumber dalam penelitian adalah : (1) Partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan kebersihan dan keindahan lingkungan di Desa Pajukungan Hulu dan Desa Sungai Durait Tengah, (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan kebersihan dan keindahan lingkungan di Desa Pajukungan Hulu dan Desa Sungai Durait Tengah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi, sumber data yang diambil melalui penarikan secara *Purposive sampling* berjumlah 12 orang. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi penarikan kesimpulan. Uji kredibilitas data meliputi ketekunan pengamatan,

perpanjangan keikutsertaan, trigulasi, kajian kasus negatif, kecukupan referensi, dan pengecekan anggota.

PEMBAHASAN

Kebersihan dan keindahan lingkungan merupakan suatu hal yang sangat di dambakan oleh setiap masyarakat, oleh sebab itu masyarakat dan pemerintah saling bahu-membahu dalam menjaga dan memelihara kebersihan dilingkungan sekitar. Lingkungan yang bersih dan sehat adalah lingkungan yang bebas dari berbagai kotoran seperti polusi udara, sampah, dan bebas dari bahan kimia berbahaya.

Namun hal ini masih menjadi permasalahan yang sulit diatasi karena banyaknya aktivitas manusia yang menyebabkan kerusakan lingkungan misalnya kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh limbah kimia, atau sampah yang berserakan. Kurangnya kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan maka semakin memburuk kondisi lingkungan, bahkan tiap tahunnya semakin meningkat kasus-kasus yang menyangkut tentang kebersihan dan keindahan lingkungan. Rendahnya kualitas lingkungan sekitar dapat berdampak buruk terhadap kesehatan masyarakat, lingkungan yang kotor dan tidak terawat dapat menjadi tempat pertumbuhan mikroorganisme penyebab penyakit. Akibatnya masyarakat rentan terserang penyakit hal ini dapat menghambat pembangunan yang akan dijalankan.

Partisipasi yang secara umum dapat ditangkap dari istilah partisipasi adalah, keikutsertaan seseorang atau kelompok anggota masyarakat dalam suatu kegiatan. Keikutsertaan tersebut dilakukan sebagai akibat dari terjadinya interaksi sosial antara individu yang bersangkutan dengan anggota masyarakat yang lain. Partisipasi adalah melibatkan beberapa orang dalam suatu kegiatan yang akan dilaksanakan atau yang sedang dilaksanakan. Keterlibatan mental ataupun fisik dalam membantu suatu kegiatan yang sedang dilaksanakan. (Hutagalung, 2022)

Menurut pemahaman umum partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan dalam mengambil keputusan dan ikut serta dalam kontribusi pembangunan yang dimana hal tersebut dilakukan oleh masyarakat dengan pemerintah setempat.

Partisipasi masyarakat adalah suatu proses yang dilakukan oleh masyarakat yang mungkin dapat memberikan kewenangan, Menurut Heller “suatu proses yang dilakukan individu atau kelompok dalam hal pengambilan keputusan terhadap suatu program, lembaga, ataupun lingkungan”. (Tawai and Yusuf, 2017)

Menurut Isband “mendefinisikan bahwa partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif dan solusi untuk mengenai masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi”. (Kurniyati, 2019)

Menurut Slamet mengatakan bahwa partisipasi masyarakat di pengaruhi oleh beberapa faktor berpartisipasi sebagai berikut: (Sembiring, 2018)

1) Usia

Usia dapat mempengaruhi masyarakat dalam berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan tertentu. Usia menengah keatas lebih cenderung ikut berpartisipasi dari pada kelompok usia lainnya di karenakan adanya keterkatan moral kepada nilai dan norma dalam lingkungan masyarakat

2) Jenis Kelamin

Jenis kelamin menentukan partisipasi masyarakat dikarenakan kultur bangsa atau pemahaman kelompok ataupun individu tentang pernyataan bahwa perempuan adalah “di dapur” yang dimana hal ini menyebabkan kurangnya partisipasi dari kalangan perempuan karena peranan perempuan hanyalah mengurus rumah tangga, akan tetapi dengan berkembangnya jaman serta adanya gerakan emansipasi dan pendidikan perempuan semakin membaik.

3) Pendidikan

Pendidikan seringkali menjadi salah syarat mutlak dalam berpartisipasi, karena pendidikan dapat dianggap sebagai hal yang mempengaruhi perilaku seseorang terhadap lingkungan sekitar, sikap merupakan sesuatu yang di perlukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

4) Pekerjaan dan penghasilan

Pekerjaan dan penghasilan adalah hal yang tidak dapat dipisahkan karena dari pekerjaan dan penghasilan seseorang dapat menentukan bagaimana mereka berpartisipasi. Pekerjaan dan penghasilan yang baik dan dapat membiayai kebutuhan sehari-hari dapat mendorong seseorang untuk berpartisipasi dalam kegiatan bermasyarakat. Dalam kata lain partisipasi yang dilakukan dalam kegiatan harus ada dukungan dari segi perekonomian.

Penelitian ini menggunakan teori partisipasi masyarakat menurut Cohen dan Uphoff sebagai analisis dari penelitian dengan indikator yang berupa : Pengambilan keputusan, Pelaksanaan, Pengambilan manfaat, Evaluasi. (Hutagalung, 2022)

1. Pengambilan keputusan

Partisipasi dalam pengambilan keputusan mengartikan bahwa masyarakat ikut serta dalam memutuskan dari berbagai gagasan bersama pemerintah untuk menuju kesepakatan demi kepentingan bersama. Dalam mengukur partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan di perlukan beberapa indikator, adapun wujud partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

a. Kehadiran rapat

Rapat adalah satu kumpulan orang atau kelompok orang dalam pembicaraan tertentu. Dalam suatu penyelenggaraan yang akan dilakukan perlu adanya perencanaan yang di susun bersama masyarakat, dengan adanya kehadiran masyarakat dalam suatu perencanaan penyelenggaraan akan membuat keputusan berdasarkan kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dari aspek kehadiran rapat pada musyawarah di Desa Pajukungan Hulu dan Desa Sungai Durait Tengah pada musyawarah yang dilakukan kurang optimal, hal ini dapat dilihat dari hasil dokumentasi mengenai kehadiran masyarakat pada rapat atau musyawarah desa yang dimana hal tersebut di sebabkan karena faktor pekerjaan, beberapa masyarakat lebih memilih bekerja karena ekonomi masyarakat masih tergolong rendah oleh karena itu mereka lebih memilih bekerja dari pada ikut serta dalam rapat yang dilaksanakan atau dilakukan oleh pemerintah desa.

b. Keaktifan berdiskusi

Keaktifan berdiskusi merupakan salah satu faktor penting dalam tercapainya pelaksanaan musyawarah dalam pengambilan keputusan, dengan keaktifan diskusi diharapkan masyarakat dan aparat desa dapat memutuskan program yang akan di selenggarakan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dari aspek keaktifan diskusi pada musyawarah di Desa Pajukungan Hulu dan Desa Sungai Durait Tengah pada musyawarah yang dilakukan kurang optimal hal ini dapat di ketahui dari hasil wawancara dan observasi yang dimana masih ada beberapa masyarakat yang masih cenderung diam saja saat diskusi berlangsung apabila ada keluhan ataupun pendapat maka Ketua Rt akan mewakili masyarakat, tetapi ada juga beberapa masyarakat yang aktif menyampaikan pendapat mereka mengenai kebersihan dan keindahan lingkungan.

c. Sumbangan pemikiran

Sumbangan pemikiran merupakan usulan-usulan atau pendapat dari masyarakat untuk pembangunan desa, sumbangan pemikiran ini penting karena dengan sumbangan pemikiran masyarakat tersebut sebuah keputusan dalam perencanaan pembangunan akan lebih mendekati keefektifan dalam mengetahui kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dari aspek sumbangan pemikiran pada musyawarah di Desa Pajukungan Hulu dan Desa Sungai Durait Tengah pada musyawarah yang dilakukan cukup optimal, dimana masyarakat menyampaikan aspirasi atau pendapat mengenai program yang diselenggarakan melalui ketua Rt dan ketua Rt menyampaikan hal tersebut kepada pemerintah desa setempat serta pada saat musyawarah berlangsung ada masyarakat yang memberikan sumbangan pemikiran.

d. Tanggapan atau penolakan masyarakat terhadap program yang ditawarkan

Tanggapan atau penolakan masyarakat terhadap program yang ditawarkan merupakan salah satu bentuk partisipasi masyarakat dalam mengikutsertakan dirinya sebagai bentuk kependudukan terhadap penyelenggaraan yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dari aspek tanggapan atau penolakan pada musyawarah di Desa Pajukungan Hulu dan Desa Sungai Durait Tengah tidak ada penolakan mengenai program kebersihan dan keindahan lingkungan yang diselenggarakan, hal tersebut dapat dilihat dari masyarakat menerima begitu saja program yang akan diselenggarakan menunjukkan bahwa masyarakat sudah meyakini bahwa setiap program yang diselenggarakan pasti demi kebaikan masyarakat itu sendiri.

2. Pelaksanaan

Pada dasarnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan penyelenggaraan ini lebih menekankan pada keterlibatan masyarakat secara langsung dalam bentuk materi umumnya yang bersifat pada wujud yang terlihat jelas seperti partisipasi dalam bentuk uang, sumbangan tenaga dan barang untuk melaksanakan pembangunan. Sebagai subjek maupun objek dalam pembangunan masyarakat dalam hal ini memiliki pengaruh yang kuat untuk menentukan keberhasilan dalam penyelenggaraan ini pasti melibatkan peran pemerintah Desa Pajukungan Hulu dan Desa Sungai Durait Tengah.

a. Kontribusi uang

Dalam upaya memberikan kontribusi uang sedikit banyaknya dapat menggerakkan program penyelenggaraan, dana merupakan salah satu penggerak utama yang menentukan dalam penyelenggaraan. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa penyelenggaraan tanpa

dukungan dana atau uang yang memadai prosesnya akan lambat dan hal ini merupakan fenomena umum yang dialami setiap daerah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan dari aspek kontribusi uang di Desa Pajukungan Hulu dan Desa Sungai Durait Tengah yang diamana setiap pelaksanaan program tidak pernah menggunakan uang masyarakat tetapi menggunakan dana desa.

b. Kontribusi tenaga

Keterlibatan masyarakat yang diberikan untuk menunjang keberhasilan suatu kegiatan program penyelenggaraan untuk mencapai tujuan bersama yaitu memberikan bantuan dalam bentuk tenaga. Partisipasi ini dapat berupa sumbangan tenaga yang di berikan oleh sebagian kecil atau seluruh masyarakat sehingga suatu kegiatan atau program dapat berjalan dengan maksimal dan menunjang keberhasilan untuk mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan hasil wawancara observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan dari aspek kontribusi tenaga pada musyawarah di Desa Pajukungan Hulu dan Desa Sungai Durait Tengah pada pelaksanaan yang dilakukan seperti kegiatan gontong royong sudah cukup optimal, meskipun ada beberapa masyarakat yang tidak ikut berpartisipasi karena alasan pekerjaan tetapi lebih banyak masyarakat yang ikut serta dalam berpartisipasi.

3. Pengambilan manfaat

Partisipasi dalam memanfaatkan hasil penyelenggaraan dapat diartikan sebagi peran masyarakat dalam merawan dan memelihara serta menjaga hasil penyelenggaraan tersebut agar hasil yang telah dilaksanakan dapat digunakan setiap saat dan berlangsung lama. Masyarakat merupakan objek yang terlibat langsung dalam penggunaan dan pemeliharaan hasil penyelenggaraan yang berasal dari aspirasi masyarakat dan dilaksanakan oleh masyarakat merupakan penyelenggaraan yang baik, karena hasil penyelenggaraan tersebut akan menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk memelihara dan merawat hasil penyelenggaraan yang telah di peroleh.

a. Memanfaatkan hasil penyelenggaraan

Hasil penyelenggaraan yang telah dilakukan atau di selesaikan menjadi suatu keberhasilan dalam pelaksanaan penyelenggaraan, namun apakah penyelenggaraan tersebut menjadi daya tarik masyarakat dalam menggunakan atau masyarakat ikut merasakan manfaat dari hasil pembangunan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai partisipasi masyarakat dalam pengambilan manfaat dari aspek memanfaatkan hasil di Desa Pajukungan Hulu dan Desa Sungai Durait Tengah masih kurang optimal karena program yang diselenggarakan masih belum merata sehingga beberapa masyarakat tidak merasakan hasil dari program yang di selenggarakan.

b. Memelihara hasil penyelenggaraan

Masyarakat merupakan objek yang terlibat langsung dalam penggunaan dan pemeliharaan hasil penyelenggaraan dilakukan oleh pemerintah dan dilaksanakan oleh masyarakat, karena hasil penyelenggaraan tersebut akan menimbulkan kesadaran masyarakat untuk memelihara dan merawat hasil penyelenggaraan program yang dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai partisipasi masyarakat dalam pengambilan manfaat dari aspek memelihara hasil

penyelenggaraan pada Desa Pajukungan Hulu masih kurang optimal hal tersebut dapat diketahui dari kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan yang dimana masyarakat beranggapan bahwa yang menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan adalah aparat desa setempat. Sedangkan didesa Sungai Durait Tengan partisipasi masyarakat dalam memelihara hasil sudah cukup optimal hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang menjaga dan memelihara hasil dari program yang diselenggarakan oleh pemerintah desa.

4. Evaluasi

Partisipasi dalam evaluasi hasil penyelenggaraan lebih pada penilaian hasil penyelenggaraan, tujuan dan penilaian ini juga dapat dijadikan sebagai suatu bahan pembelajaran dan bahan pertimbangan dalam merencanakan program penyelenggaraan kedepannya.

a. Kritikan

Untuk mencapai penyelenggaraan sesuai dengan keinginan masyarakat diperlukan sebuah kritikan yang membangun terhadap pelaksanaan program penyelenggaraan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai partisipasi masyarakat dalam evaluasi dari aspek memberikan kritikan pada Desa Pajukungan Hulu kurang optimal hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya kritikan masyarakat yang disampaikan pada aparat desa, masyarakat seakan-akan tidak peduli terhadap kebersihan lingkungan khususnya kebersihan sungai. Sedangkan Desa Sungai Durait Tengah dalam evaluasi dari aspek memberikan kritikan cukup optimal hal tersebut dapat di lihat dari beberapa masyarakat yang menyampaikan kritikan kepada ketua Rt dan ketua Rt akan menyampaikan hal tersebut kepada aparat desa, krtikan yang diberikan diharapkan dapat memberikan perubahan kedepannya.

b. Masukan atau saran

Agar sebuah kritikan membangun diperlukan sebuah saran dari masyarakat untuk penyelenggaraan yang lebih baik lagi kedepannya, dengan adanya saran dari masyarakat maka kebijakan penyelenggaran yang telah ditetapkan atau dilaksanakan dapat optimalkan dan tepat sasaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai partisipasi masyarakat dalam pengambilan manfaat dari aspek memanfaatkan hasil di Desa Pajukungan Hulu dan Desa Sungai Durait Tengah kurang optimal meskipun masyarakat memberikan saran kepada ketua Rt dan ketua Rt menyampaikan kepada aparat mengenai program kebersihan dan keindahan lingkungan padahal saran dari masyarakat sangat bermanfaat bagi penyelenggaraan kedepannya agar lebih baik lagi dan program yang akan diselenggarakan tepat sasaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Kebersihan dan Keindahan Lingkungan Di Kecamatan Babirik (Studi Kasus Desa Pajukungan Hulu dan Desa Sungai Durait Tengah) belum berjalan efektif berdasarkan indikator keberhasilan menurut teori Cohen dan Uphoff dalam Hutagalung (2022). Berdasarkan dari variabel pertama yaitu pengambilan keputusan pada indikator pertama kehadiran rapat di Desa Pajukungan Hulu dan Desa Sungai Durait Tengah

kurang optimal hal tersebut karena masih ada masyarakat yang tidak ikut hadir pada saat musyawarah atau rapat yang di selenggarakan, indikator kedua yaitu diskusi di Desa Pajukungan Hulu dan Desa Sungai Durait Tengah kurang optimal, berdasarkan hasil wawannya masih ada masyarakat yang cenderung diam saja saat diskusi berlangsung, indikator ketiga sumbangan pemikiran di Desa Pajukungan Hulu dan Desa Sungai Durait Tengah cukup optimal, dimana masyarakat menyampaikan pendapat mereka mengenai program yang akan diselenggarakan, indikator keempat tanggapan atau penolakan kurang optimal karena masyarakat menerima saja program yang akan diselenggarakan tanpa ada tanggapan ataupun penolakan. Variabel kedua yaitu pelaksanaan pada indikator pertama kontribusi uang di Desa Pajukungan hulu dan Desa Sungai Durait Tengah kurang optimal karena setiap kegiatan menggunakan dana desa, indikator kedua kontribusi tenaga di Desa Pajukungan Hulu dan Desa Sungai Durait Tengah cukup optimal karena masyarakat ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan yang akan diselenggarakan. Variabel ketiga yaitu pengambilan Manfaat pada indikator memanfaatkan hasil di Desa Pajukungan Hulu dan Desa Sungai Durait Tengah kurang optimal karena program kebersihan dan keindahan lingkungan masih belum merata sehingga beberapa masyarakat tidak mendapatkan manfaat dari program yang telah diselenggarakan, pada indikator memelihara hasil di Desa Pajukungan Hulu kurang optimal karena beberapa masyarakat beranggapan bahwa aparat desa yang menjaga dan memelihara program yang telah diselenggarakan sedangkan Desa Sungai Durait cukup optimal karena masyarakat menjaga dan memelihara program kebersihan dan keindahan lingkungan yang telah diselenggarakan. Variabel keempat yaitu Evaluasi pada indikator pertama kritikan di Desa Pajukungan Hulu kurang optimal karena beberapa masyarakat tidak menyampaikan kritikan terhadap program yang diselenggarakan, sedangkan Desa Sungai Durait Tengah cukup optimal dilihat dari masyarakat yang menyampaikan kritikan mengenai ketidak merataan program kebersihan dan keindahan lingkungan yang telah diselenggarakan, indikator kedua saran di Desa Pajukungan Hulu dan Desa Sungai Durait Tengah kurang optimal, karena kurangnya partisipasi masyarakat dalam memberikan saran mengenai program yang telah diselenggarakan.

- Adapun faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Kebersihan dan Keindahan Lingkungan di Kecamatan Babirik (Studi Kasus Desa Pajukungan Hulu dan Desa Sungai Durait Tengah) adalah faktor pekerjaan, dimana kesibukan pekerjaan menjadi faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat karena masyarakat lebih memilih bekerja dari pada ikut serta berpartisipasi hal tersebut disebabkan karena ekonomi masyarakat yang masih tergolong rendah sehingga masyarakat lebih memilih untuk bekerja dari pada ikut serta dalam kegiatan yang diselenggarakan, oleh sebab itu masih kurangnya partisipasi masyarakat terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan.

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan kebersihan dan keindahan lingkungan di Kecamatan Babirik (Studi kasus Desa Pajukungan Hulu dan Desa Sungai Durait Tengah)” maka ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan, yaitu sebagai berikut :

- Desa Pajukungan Hulu, diharapkan pemerintah desa tidak terfokus pada kebersihan dan keindahan lingkungan di sekitar jalan raya saja tetapi juga memperhatikan kebersihan di sungai ataupun rawa, karena di sungai banyak di tumbuh oleh tumbuhan liar sehingga hal tersebut dapat mengganggu aktivitas masyarakat sekitar.

2. Desa Sungai Durait Tengah, meskipun ada program yang dilaksanakan seperti pembagian bibit seledri yang diharapkan hal tersebut dapat membantu ekonomi masyarakat tetapi masih ada masyarakat yang tidak mengetahui bagaimana caranya menjaga atau memelihara tumbuhan seledri tersebut, dan pemerintah desa diharapkan lebih memperhatikan sampah karena masih banyaknya tumpukan sampah di pinggir-pinggir jalan raya karena pengangkutan yang dilakukan secara bertahap tidak menyeluruh atau serentak.
3. Kepada Masyarakat Desa Pajukungan Hulu dan Desa Sungai Duit Tengah, agar lebih memperhatikan mengenai kebersihan dan keindahan lingkungan dengan cara menjaga dan memelihara hasil program yang telah diselenggarakan serta ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan yang di selenggarakan, meskipun terdapat beberapa dari masyarakat yang tidak ikut serta berpartisipasi karena alasan pekerjaan mereka yang dimana pekerjaan tersebut dapat membantu ekonomi mereka hal tersebut dikarenakan ekonomi masyarakat yang masih rendah.

DAFTAR PUSTAKA

Hulu, B. and Utara, S. (2016) 'Bupati hulu sungai utara provinsi kalimantan selatan', p. 51.

Hutagalung, S.S. (2022) *Buku Ajar: Partisipasi dan Pemberdayaan Sektor Publik*.

Kurniyati, Y. (2019) 'Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa Mulyorejo 1 Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara'.

Sembiring, A.G. (2018) '2 Bab 2 Kajian Teori 2.1', *Identifikasi Bentuk Dan Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Kampung Wisata Kreatif Pasir Kunci Di Kelurahan Pasir Jati Ujung Berung Kota Bandung*, pp. 15–32.

Tawai, A. and Yusuf (2017) *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan, Literacy Institute*.